

ABSTRACT

Smoking harms the health of active smokers and passive smokers. Therefore, it is necessary to apply KTR rules and regulations to be able to reduce the proportion of smokers every day. From the results of the initial survey that was carried out, it was found that the community responded that they disagreed with the Surabaya City Regulation Number 2 of 2019 concerning KTR in Surabaya. The purpose of this study is to analyze the acceptability policy of Surabaya City Regulation Number 2 of 2019 concerning No-Smoking Areas in the community in Surabaya City age (12-65 years).

The design of this study is a descriptive study that uses observational methods with quantitative approaches. The design of this study used a cross-sectional study design. In this study, the sampling technique used was nonprobability sampling and using the accidental sampling method.

Based on the results of the analysis it was found that the majority of respondents who carried out policy acceptability were respondents with a high level of general beliefs and policy specific beliefs (96.7%). While the majority of respondents who did not carry out policy acceptability were respondents with a low level of general beliefs and low policy specific beliefs (58.3%).

The conclusion from this study found that most respondents do acceptability policy Surabaya City Regulation Number 2 of 2019 about KTR. It is better for the City Government of Surabaya, to continue to disseminate information on smoking and the Surabaya City Regulation Number 2 of 2019 regarding KTR, and to conduct a program of simultaneous movement of villagers without cigarette smoke, so that policy acceptance is expected to increase optimally.

Keywords: local regulations, non-smoking areas, acceptability, behavior.

ABSTRAK

Merokok memiliki dampak negatif yang membahayakan kesehatan bagi perokok aktif maupun perokok pasif. Maka dari itu, perlu adanya penerapan peraturan dan perundangan KTR untuk dapat menurunkan proporsi perokok setiap hari. Dari hasil survei awal yang telah dilakukan, didapatkan respon masyarakat yang menyatakan tidak setuju terhadap adanya Perda Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2019 tentang KTR di Surabaya. Tujuan dari Penelitian ini adalah menganalisis *policy acceptability* Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2019 tentang Kawasan Tanpa Rokok pada masyarakat di Kota Surabaya usia (12-65 tahun).

Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode observasional dengan pendekatan yang bersifat kuantitatif. Rancang bangun penelitian ini menggunakan rancangan studi *cross sectional*. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dan menggunakan metode *accidental sampling*.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa sebagian besar responden yang melakukan *policy acceptability* adalah responden dengan tingkat *general beliefs* dan *policy specific beliefs* yang tinggi (96,7%). Sedangkan sebagian besar responden yang tidak melakukan *policy acceptability* adalah responden dengan tingkat *general beliefs* dan *policy specific beliefs* yang rendah (58,3%).

Kesimpulan dari penelitian ini didapatkan sebagian besar responden melakukan *policy acceptability* Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2019 tentang KTR. Sebaiknya bagi Pemerintah Daerah Kota Surabaya, untuk terus melakukan sosialisasi mengenai masalah merokok dan Perda Kota Surabaya Nomor 2 Tahun 2019 tentang KTR, serta melakukan program gerakan serentak warga kampung tanpa asap rokok, sehingga diharapkan *policy acceptability* dapat meningkat secara maksimal.

Kata kunci: peraturan daerah, kawasan tanpa rokok, *acceptability*, *behavior*.